

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik tidak terlepas dari peran seorang pendidik atau guru. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sejalan dengan yang dikemukakan dalam UU tentang Guru dan Dosen Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I ayat (1)). Dilihat dari pengertian tersebut tentulah guru memiliki peranan yang sangat penting dalam terselenggaranya pendidikan.

Untuk itu seorang guru harus menguasai kompetensi guru, dimana kompetensi tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru agar tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Empat kompetensi guru ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, ataupun belajar sendiri dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Sejalan dengan itu Wardani dan Suhaenah (1994, hlm. 11) mengatakan bahwa kemampuan keguruan sebagai kemampuan profesional juga mempersyaratkan penguasaan yang sangat kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Artinya, untuk menjadi guru yang profesional maka keempat kompetensi di atas harus dikuasai.

Karena tugas utama seorang guru adalah mengajar dan mendidik peserta didik baik itu di luar kelas maupun di dalam kelas. Seorang guru akan selalubehadapandenganpesertadidiknya,

untuk itu seorang guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Di dalam kelas seorang guru dituntut agar bisa menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Masalah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mutlak yang harus dikuasai oleh seorang guru, karena pada dasarnya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik inilah yang membedakan guru dengan profesi lain dan kompetensi ini pula yang akan menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Trianto (2010, hlm. 54) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
2. Pemahaman terhadap peserta didik;
3. Pengembangan kurikulum atau silabus;
4. Perencanaan pembelajaran;
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
7. Evaluasi hasil belajar, dan
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Menurut Sanusi dalam Musfah (2011, hlm.4) guru belum dapat diandalkan dalam berbagai aspek kinerjanya yang standar, karena ia belum memiliki: keahlian dalam isi dari bidang studi, pedagogis, didaktik, dan metodik, keahlian pribadi dan sosial, khususnya berdisiplin dan bermotivasi, kerja tim antara sesama guru, dan tenaga kependidikan lain.

Sejalan dengan itu Oemar Hamalik (2002, hlm. 39) mengatakan bahwa guru akan melaksanakan tanggungjawab apabila ia memiliki kompetensi yang diperlukan. Kompetensi yang dimaksud disini adalah kompetensi mengajar yang merupakan kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan dengan baik dan penuh tanggungjawab untuk melaksanakan tugas mengajar. Dapat disimpulkan

bahwa apabila seorang guru tidak memiliki kompetensi yang telah ditetapkan maka ia akan mengalami hambatan dan kesulitan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Untuk mencetak tenaga pendidik terbaik Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut selalu aktif dalam meningkatkan kompetensikelulusannya. Salah satu LPTK yang akan mencetak calon guru adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia yang terjun dalam dunia pendidikan. UPI merupakan sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menciptakan guru/tenaga pendidik yang berpengetahuan dan mempunyai pengalaman dibidangnya.

Untuk mengembangkan profesi kependidikan, maka diadakanlah mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi. Melalui PPL Kependidikan, mahasiswa dituntut tidak hanya mengandalkan pengetahuan dan keterampilan akademik yang diperoleh dari perkuliahan saja, namun juga dituntut untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara profesional.

Wardani dan Suhaenah (1994, hlm. 2) mengatakan bahwa PPL dapat diartikan sebagai suatu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terinterasi secara utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Artinya melalui program PPL akan terlihat sejauh mana kesiapan para calon tenaga pendidik untuk nantinya menjadi pengajar sesuai dengan bidang keahliannya.

PPL yang dilaksanakan hendaknya dapat berjalan dengan efektif dan menjadi menjadi salah satu cara membentuk calon pendidik agar sesuai dengan tuntutan zaman. Namun dalam pelaksanaannya, PPL masih banyak menemui kendala diantaranya kurang efektifnya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa praktiknya. Beberapa guru pamong terkadang sudah beranggapan bahwa mahasiswa praktikan sudah menguasai kemampuan mengajar sehingga kurang memberikan bimbingan serta kurang memonitoring perkembangan kemampuan mahasiswa praktikan.

Selain itu beberapa mahasiswa masih segan menceritakan masalah yang dialaminya dalam melaksanakan praktek mengajar yang berdampak pada tidak ditemukannya solusi atas permasalahan tersebut. Pengawasan dan bimbingan juga seharusnya dilakukan oleh dosen pembimbing. Namun pada kenyataannya pengawasan dan bimbingan juga kurang berjalan sebagaimana mestinya, beberapa dosen pembimbing kurang memberikan bimbingan yang intensif kepada mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan data yaitu 7 dari 10 mahasiswa PPL

Geografi masih kurang menguasai keterampilan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Dapat terlihat dari kurangnya kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan kelas. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Ketidaksiapan mahasiswa juga terlihat dari kurangnya penguasaan materi pelajaran, sehingga pembelajaran hanya terfokus pada buku sumber. Hal lain yang dapat diperhatikan adalah kurangnya kreatifitas dari mahasiswa dalam mengembangkan metode pembelajaran, sehingga membuat peserta didik jenuh dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Geografi UPI. Menanggapi hal tersebut, penulis tertarik memilih judul “Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi (Studi Terhadap Kompetensi Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik Mahasiswa PPL Pendidikan Geografi)”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi?
2. Bagaimana pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi (mahasiswa PPL Geografi)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi (mahasiswa PPL Geografi)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah keilmuan geografi pada bidang kajian kependidikan geografi. Ikut menyumbangkan gagasan-gagasan penemuan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam hal ini pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi (mahasiswa PPL Geografi).

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran bagaimana pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi, serta dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga pencetak

guru pentingnya Program Pengalaman Lapangan (PPL) untuk upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian mengenai urutan penulisan dari setiap bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bagian awal dari skripsi, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, serta tujuan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan fungsi dan peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) serta peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi berbagai informasi mengenai lokasi penelitian, populasi penelitian yakni mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi yang masih aktif di perkuliahan dan telah melaksanakan PPL. Sampel penelitian yakni mahasiswa geografi yang berjumlah 57 orang yang telah melaksanakan PPL di berbagai sekolah di Kota Bandung dan sekitarnya, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil yang di peroleh dari lapangan, serta hasil analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang di kaitkan dengan kajian pustakan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian dan analisis data, serta rekomendasi atau saran sebagai masukan bagi pihak yang terkait.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1 tentang penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan lokasi dan tema penelitian. Keaslian penelitian ini untuk menunjukkan bahwa penelitian ini murni hasil penelitian dari peneliti bukan bentuk plagiarisme dari penelitian yang lain.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Masalah dan Tujuan	Tinjauan Pustaka	Metode
1	Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FPEB UPI, oleh Delina Herdian Septiani (1001591), 2014	Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 UPI.	1) Teori Belajar 2) Minat Pembelajaran 3) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) 4) Hubungan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan Minat Menjadi Guru	Penelitian ini dilaksanakan secara survey dengan metode diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden 2010 yang telah melaksanakan PPL di semester genap. Teknik penyebaran angket yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi diuji.

Rodhia Izzati, 2016

PENGARUH PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik, oleh Fitri Novitasari (2013)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik bagi mahasiswa prodi ekonomi jurusan P.IPS FIKIP UNS angkatan 2009.	PPL, kesiapan menjadi tenaga pendidik, kompetensi mengajar.	Kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik diukur kompetensi mengajar. Penelitian ini merupakan penerapan menggunakan analisis regresi linear sederhana.
---	---	--	---	--